

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH
TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (KAMs) PADA BANK SYARIAH DI
GULF COOPERATION COUNCIL (GCC)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH
SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
SYARIAH**

OLEH:

FIRA RAKHMATIKA

NIM: 21108040008

PEMBIMBING:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP: 19830419 201503 1 004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-187/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul :
PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP *KEY AUDIT MATTERS* (KAMs) PADA BANK SYARIAH DI *GULF COOPERATION COUNCIL* (GCC)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRA RAKHMATIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040008
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697afafa40365



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 69793c49787cb



Penguji II

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 697af6620d83d



Yogyakarta, 27 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697b015264a20

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Fira Rakhmatika

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk yang mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fira Rakhmatika

NIM : 21108040008

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap
*Key Audit Matters (KAMs) Pada Bank Syariah Di Gulf
Cooperation Council (GCC)*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu ekonomi islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Yang menyatakan,


M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA.

NIP: 19830419 201503 1 004

SURAT PERSYARATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Rakhmatika
NIM : 21108040008
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap *Key Audit Matters* (KAMs) Pada Bank Syariah di *Gulf Cooperation Council* (GCC)” adalah karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Penulis,



Fira Rakhmatika

21108040008

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Rakhmatika
NIM : 21108040008
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan pada ijazah saya memakai jilbab adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Penulis,



Fira Rakhmatika

21108040008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Rakhmatika
NIM : 21108040008
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Key Audit Matters (KAMs) Pada Bank Syariah Di Gulf Cooperation Council (GCC)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Januari 2026


Fira Rakhmatika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Done is better than perfect”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al- insyirah: 6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, karya sederhana ini saya persembahkan untuk Ayah H. Ir. Akhmad Sofyan dan Ibu Hj. Fitriani Sahemi S.E tercinta. Terima kasih atas doa-doa yang kalian langitkan tanpa putus, atas dukungan yang tak pernah habis, dan atas kasih sayang yang menjadi kekuatan saya. Semoga pencapaian ini menjadi sedikit obat lelah bagi kalian. Kepada kakak saya dr. Fionna Masitah dan Febby Khafilwara S.T, terima kasih telah menjadi tempat mengadu saat revisi terasa berat, atas setiap nasihat, semangat, dan bantuan kecil yang sangat berarti selama proses ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Key Audit Matters (KAMs) Pada Bank Syariah di Gulf Cooperation Council (GCC)**”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata I Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.Phil., PhD selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah. S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

5. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kedua orang tua H.Ir. Akhmad Sofyan dan Hj. Fitriani Sahemi S.E yang telah mendoakan dan memberi dukungan serta motivasi kepada peneliti selama ini.
7. Kedua kakak dr. Fionna Masitah dan Febby Khafilwara S.T yang terus menyemangati, memberikan arahan dan doa peneliti selama ini.
8. Riska Pertiwi, Fatimah Azzahra Hardiyanti, Halwa Tamara, Nesya Hadi, Naila Zuhra dan Adisty Aisyah Virajati selalu teman lama dari SMP sampai sekarang yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi masukan selama ini.
9. Warda Khoiria Nst dan Siti Layda Fadillah Tambak selaku teman seperjuangan di perantauan.
10. Fifi, Rauzha, Siska, Diva, Salwa, Welanda, dan Nidya selaku teman seperjuangan di dunia perkuliahan.
11. Saeng selaku teman bertukar cerita, saling menasehati dan memotivasi satu sama lain dikala butuh untuk didengarkan dan selalu diusahakan segala hal.
12. Amalya, Ameng, Aurora dan Zakira selalu teman kos yang mengingatkan untuk selalu makan.
13. IKRH Yogyakarta 30 teman se-almamater SMP SMA.
14. Teman kampus peneliti dan Angkatan 2021 Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih atas kebaikan dan kehadiran yang telah kebersamaan peneliti semasa perkuliahan.

15. Semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir selama menempuh studi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT dengan besar harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Penulis



Fira Rakhmatika

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSYARATAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Pustaka.....	13
C. Pengembangan Hipotesis	20
D. Kerangka Teoritis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Desain dan Penelitian.....	25
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	29
D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Analisis Deskriptif	44
C. Pengujian Hipotesis.....	46
D. Uji Pendukung dan Asumsi Klasik	51
E. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan dan Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 3. 2 Sampel Bank Syariah di GCC	30
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Common Effect Model.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Fixed Effect Model	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Random Effects Model	51
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 10 Hasil Robustness Check	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Z.....	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Wald	54
Tabel 4. 13 Goodness of Fit Model Random Effects.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Metode Penelitian	24
--	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari ukuran, frekuensi rapat, keanggotaan silang (*cross membership*), dan keahlian terhadap pengungkapan *Key Audit Matters* (KAMs) pada bank syariah di *Gulf Cooperation Council* (GCC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel terdiri dari 22 bank syariah murni di enam negara *Gulf Cooperation Council* (GCC) (Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar, Kuwait, Bahrain, dan Oman) selama periode 2022–2024, sehingga menghasilkan 66 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan audit yang dipublikasikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Chow, *Lagrange Multiplier* (LM), Hausman, serta estimasi model regresi data panel dengan *random effects model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, karakteristik Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Key Audit Matters* (KAMs). Secara parsial, hanya variabel *cross membership* yang berpengaruh negatif signifikan pada tingkat $\alpha = 10\%$, sementara ukuran dewan pengawas syariah, frekuensi rapat, dan keahlian tidak berpengaruh signifikan. Karakteristik struktural dan demografis Dewan Pengawas Syariah seperti ukuran, frekuensi rapat, dan latar belakang pendidikan formal belum menjadi faktor penentu utama dalam memengaruhi luasnya pengungkapan *Key Audit Matters* (KAMs).

Kata kunci: Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, *Key Audit Matters* (KAMs), *Gulf Cooperation Council* (GCC).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Sharia Supervisory Board characteristics, consisting of size, meeting frequency, cross membership, and expertise, on the disclosure of Key Audit Matters (KAMs) in Islamic banks in the Gulf Cooperation Council (GCC). This study uses a quantitative approach with panel data regression methods. The sample consists of 22 pure Islamic banks in six Gulf Cooperation Council (GCC) countries (Saudi Arabia, United Arab Emirates, Qatar, Kuwait, Bahrain, and Oman) during the period 2022–2024, resulting in 66 observations. Secondary data were obtained from published annual reports and audit reports. Data analysis was performed using the Chow test, Lagrange Multiplier (LM), Hausman, and panel data regression model estimation with a random effects model. The results show that, simultaneously, the characteristics of the Sharia Supervisory Board do not have a significant effect on the disclosure of Key Audit Matters (KAMs). Partially, only the cross-membership variable has a significant negative effect at $\alpha = 10\%$, while the size of the Sharia Supervisory Board, meeting frequency, and expertise have no significant effect. The structural and demographic characteristics of the Sharia Supervisory Board, such as size, meeting frequency, and formal educational background, are not yet major determining factors in influencing the extent of Key Audit Matters (KAMs) disclosure.

Keywords: Characteristics of the Sharia Supervisory Board, Key Audit Matters (KAMs), Gulf Cooperation Council (GCC).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang meliputi Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar, Kuwait, Bahrain, dan Oman, kini dipandang sebagai pusat utama keuangan syariah dunia, dengan pangsa aset perbankan syariah melebihi 40% secara global (Board, 2023). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kerangka regulasi yang maju, ketersediaan likuiditas yang besar, serta tingginya permintaan masyarakat akan layanan keuangan yang berlandaskan etika dan prinsip syariah. Meski demikian, di balik kemajuan itu, industri perbankan syariah di *Gulf Cooperation Council* juga dihadapkan pada tantangan yang kompleks, terutama tuntutan akan peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah seiring dengan makin canggih dan digitalnya operasional perbankan (Tashkandi, 2025).

Dalam struktur tata kelola bank syariah, Dewan Pengawas Syariah merupakan lembaga independen dalam struktur tata kelola bank syariah yang bertugas mengawasi semua transaksi dan operasi bank agar sesuai dengan prinsip syariah, mereka melakukan audit *ex-ante* maupun *ex-post* terhadap produk dan transaksi bank, menyetujui produk baru sebelum diluncurkan ke pasar dan memberikan nasihat dan konsultasi kepada dewan direksi dan manajemen terkait aspek Syariah (Mukhibad *et al.*, 2025).

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan salah satu pilar kunci dalam menjaga integritas syariah di perbankan Islam. Fungsi utamanya adalah sebagai otoritas internal yang mengawasi kesesuaian seluruh produk, transaksi, dan aktivitas operasional bank dengan prinsip syariah. Efektivitas Dewan Pengawas Syariah tidak semata-mata ditentukan oleh keberadaannya, melainkan juga oleh atribut struktural dan kualitatifnya, seperti jumlah anggota, intensitas rapat, keanggotaan silang (*cross-membership*), serta kompetensi anggota. Beberapa kajian terdahulu membuktikan bahwa karakteristik Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Naufal *et al.*, 2024), kualitas pelaporan terintegrasi (Said, 2024), dan efisiensi modal intelektual (Ridha *et al.*, 2025). Namun, peran Dewan Pengawas Syariah dalam kaitannya dengan pengawasan audit eksternal masih belum banyak dikaji.

Sementara itu, praktik audit internasional telah mengalami perubahan penting seiring dengan diimplementasikannya *International Standard on Auditing* (ISA) 701 mengenai *Key Audit Matters* (KAMs). Standar ini mewajibkan auditor untuk mengomunikasikan hal-hal yang paling signifikan dalam audit, sehingga meningkatkan transparansi dan nilai informasi laporan audit. Bagi bank syariah, pengungkapan *Key Audit Matters* tidak hanya mencakup risiko keuangan konvensional, tetapi juga risiko khusus terkait kepatuhan syariah yang bersifat unik dan kompleks. Auditor eksternal sering kali mengalami kesulitan dalam menilai instrumen keuangan syariah seperti sukuk, ijarah, dan mudharabah tanpa pemahaman mendalam mengenai prinsip syariah (Ghayad, 2008). Di sinilah Dewan Pengawas Syariah dapat berperan

sebagai mitra pengetahuan (*knowledge bridge*) yang membantu auditor dalam mengidentifikasi dan menilai risiko material terkait syariah.

Oleh karena itu, hubungan potensial antara Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan *Key Audit Matters* menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji. Dewan Pengawas Syariah yang memiliki karakteristik yang kuat seperti keahlian anggota yang mumpuni, intensitas rapat yang tinggi, serta jaringan keanggotaan yang luas dapat meningkatkan efektivitas pengawasan internal, mengurangi risiko material, dan menyediakan informasi yang lebih komprehensif bagi auditor eksternal. Hal ini pada gilirannya dapat memengaruhi volume, kedalaman, dan fokus pengungkapan *Key Audit Matters*. Namun hingga kini, belum ada penelitian yang secara empiris menguji hubungan antara karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan pengungkapan *Key Audit Matters* pada bank syariah, khususnya di kawasan *Gulf Cooperation Council* yang memiliki konteks regulasi dan pasar yang khas.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *Key Audit Matters* di wilayah Timur Tengah (Mah & Mardini, 2022), namun masih terbatas pada mekanisme tata kelola konvensional seperti dewan komisaris dan komite audit. Di sisi lain, studi mengenai Dewan Pengawas Syariah umumnya berfokus pada dampaknya terhadap kinerja keuangan atau aspek kepatuhan syariah semata. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang menghubungkan kedua konsep tersebut, terlebih dalam konteks perbankan syariah yang memiliki sistem pengawasan ganda (syariah dan konvensional).

Hubungan potensial antara karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan pengungkapan *Key Audit Matters* menjadi semakin relevan ketika dilihat melalui lensa teori keagenan (*agency theory*) yang dimodifikasi dalam konteks syariah (*Islamic agency theory*). Dewan Pengawas Syariah yang efektif dapat berfungsi sebagai mekanisme pengawasan tambahan yang mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, termasuk auditor eksternal (Jensen & Meckling, 1983) (Nomran & Haron, 2019). Dengan demikian, Dewan Pengawas Syariah yang memiliki karakteristik kuat seperti keahlian anggota yang mumpuni, frekuensi rapat yang intensif, dan jaringan keanggotaan silang dapat meningkatkan kualitas pengawasan internal, mengurangi risiko material, dan memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada auditor. Hal ini pada gilirannya dapat memengaruhi volume, kedalaman, dan fokus pengungkapan *Key Audit Matters*.

Meskipun literatur mengenai *Key Audit Matters* telah berkembang pesat pasca ISA 701, sebagian besar studi masih berfokus pada pengaruh mekanisme tata kelola konvensional seperti dewan komisaris dan komite audit (Mah & Mardini, 2022). Sementara itu, besar ukuran dewan pengawas syariah tidak menjadi penentu kinerja, yang lebih penting adalah kualitas, keahlian dan efektivitas kerja dewan (Bashir *et al.*, 2023). Kesenjangan penelitian ini semakin terasa mengingat belum ada kajian empiris yang menguji hubungan langsung antara karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan pengungkapan *Key Audit Matters* pada bank syariah, khususnya di kawasan *Gulf Cooperation Council* yang memiliki konteks regulasi, pasar, dan budaya bisnis yang unik.

Kompleksitas hubungan ini diperparah oleh temuan-temuan yang tidak konsisten dalam literatur mengenai pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah. Sebagai contoh, ukuran Dewan Pengawas Syariah ditemukan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan terintegrasi (Said, 2024) dan kinerja bank (Baklouti, 2020), namun di sisi lain, keahlian finansial anggota Dewan Pengawas Syariah justru dapat berpengaruh negatif terhadap ROE atau tidak signifikan terhadap ROA (Putra & Memed, 2022). Demikian pula, keanggotaan silang (*cross-membership*) dapat meningkatkan pertukaran pengetahuan dan efisiensi modal intelektual (Ridha *et al.*, 2025), namun juga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan mengurangi objektivitas (Baklouti, 2020). Bahkan, efektivitas Dewan Pengawas Syariah yang dilihat dari ukuran, kualifikasi, reputasi, keahlian, dan keanggotaan silang terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja bank syariah di Asia Tenggara, namun tidak signifikan di negara *Gulf Cooperation Council* (Nomran, 2019). Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara karakteristik Dewan Pengawas Syariah dengan *out-come* organisasi termasuk *Key Audit Matters* mungkin bersifat kontingen dan sangat bergantung pada konteks institusional.

Penelitian ini hadir untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan *Key Audit Matters* pada bank syariah di *Gulf Cooperation Council* periode 2022–2024. Periode ini dipilih karena merupakan masa implementasi penuh ISA 701 di kawasan *Gulf Cooperation Council*, sehingga

memberikan konteks yang relevan dan aktual. Secara teoritis, penelitian ini merupakan pengembangan dari studi (Baklouti, 2020) dengan kebaruan utama pada penggunaan *Key Audit Matters* sebagai variabel dependen. Pendekatan ini relevan karena pengungkapan audit yang transparan dapat meningkatkan nilai komunikatif laporan auditor, khususnya dalam konteks syariah di mana Dewan Pengawas Syariah dengan latar belakang akuntansi atau keuangan dapat menyelaraskan persepsi risiko dengan auditor eksternal dan membantu memitigasi risiko salah saji pada instrumen keuangan kompleks.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat judul: **Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap *Key Audit Matters* (KAMs) Pada Bank Syariah di *Gulf Cooperation Council* (GCC) Tahun 2022-2024.**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan sampel dan periode yang berbeda, yaitu pada Bank Syariah yang di Kawasan *Gulf Cooperation Council* dari tahun 2022-2024. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel independen, yaitu *Key Audit Matters*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diperoleh rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap *Key Audit Matters* pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council*?
2. Apakah rapat Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap *Key Audit Matters* pada Bank Syariah di kawasan *Gulf Cooperation Council*?
3. Apakah *Cross Membership* (keanggotaan silang) Dewan Pengawas Syariah berpengaruh *Key Audit Matters* pada Bank Syariah di kawasan *Gulf Cooperation Council*?
4. Apakah keahlian Dewan Pengawas Syariah berpengaruh *Key Audit Matters* pada Bank Syariah di kawasan *Gulf Cooperation Council*?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menguji pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap *Key Audit matters* pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council*.
2. Menguji pengaruh ukuran rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap *Key Audit Matters* pada Bank Syariah di kawasan *Gulf Cooperation Council*.
3. Menguji pengaruh keanggotaan silang atau *cross membership* Dewan Pengawas syariah terhadap *Key Audit matters* pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council*.
4. Menguji pengaruh keahlian Dewan Pengawas Syariah terhadap *Key Audit Matters* pada Bank Syariah di Kawasan *Gulf Cooperation Council*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pemahaman secara mendalam tentang literatur akuntansi dan keuangan Syariah khususnya dalam konteks teori agensi yang dimodifikasi (*Islamic agency theory*) terkait peran tata kelola syariah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan kualitas *Key Audit Matters* di Bank Syariah Kawasan *Gulf Cooperation Council*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi para akademisi, akan menambah pengetahuan serta wawasan dan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai konservatisme akuntansi.
- b. Bagi penulis, penelitian ini memperluas pengetahuan dan wawasannya mengenai konservatisme akuntansi emiten atau perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor. Ketika mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum berinvestasi saham.
- d. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat membantu membuat dan menetapkan pedoman tahunan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penelitian yaitu mempermudah penulis dalam Menyusun laporan penelitian serta mempermudah pembaca agar memperoleh pemahaman karena terdapat kerangka penulisan yang urut dan jelas. Adapun uraian singkat mengenai sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan dari penelitian.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab II berisi penjelasan mengenai teori penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab III berisi sampel penelitian, jenis penelitian, sumber data dan Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV berisi analisis data dan interpretasi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan implikasi penelitian, serta saran dan masukan untuk penelitian di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh ukuran dewan pengawas syariah, frekuensi rapat dewan pengawas syariah, cross membership dewan pengawas syariah dan keahlian dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Key Audit Matters* pada bank syariah di *Gulf Cooperation Council* periode 2022-2024. Sampel penelitian melibatkan 22 perbankan syariah dengan periode pengamatan 3 tahun, sehingga jumlah observasi mencapai 66. Berdasarkan hasil analisis diperoleh beberapa kesimpulan hasil penelitian, diantaranya:

1. Jumlah anggota dewan pengawas syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Key Audit Matters*. Artinya, menunjukkan bahwa penambahan jumlah anggota dewan pengawas syariah tidak serta merta meningkatkan transparansi audit melalui pengungkapan *Key Audit Matters* yang lebih banyak. Variasi ukuran tidak cukup untuk menciptakan perbedaan signifikan dalam efektivitas pengawasan.
2. Frekuensi rapat dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Key Audit Matters*. Artinya, hasil ini mengindikasikan bahwa intensitas pertemuan formal tidak secara otomatis diterjemahkan menjadi pengawasan substantif yang memengaruhi keluaran audit. Temuan

ini menunjukkan bahwa aktivitas monitoring yang bersifat ritualistik tidak efektif dalam mengurangi *agency costs* yang relevan dengan proses audit.

3. Keanggotaan silang dewan pengawas syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap *Key Audit Matters*. Keanggotaan silang berfungsi sebagai mekanisme monitoring tambahan yang mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengawasan, bahwa jaringan pengetahuan yang terbentuk melalui keanggotaan silang memfasilitasi pertukaran praktik terbaik tata kelola syariah dan interpretasi fiqh kontemporer, yang pada gilirannya mengurangi kompleksitas dan risiko khusus syariah yang sering menjadi sumber pengungkapan audit ekstensif.
4. Keahlian dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Key Audit Matters*. Artinya, bahwa latar belakang pendidikan formal di bidang ekonomi, akuntansi, dan syariah tidak secara langsung memengaruhi volume pengungkapan *Key Audit Matters*. Dalam lingkungan *Gulf Cooperation Council* yang telah menerapkan standar kualifikasi pendidikan minimum bagi anggota dewan pengawas syariah, variasi dalam latar belakang pendidikan formal tidak lagi menjadi pembeda utama dalam kualitas pengawasan substantif atau pengawasan tugas pokok.

Sintesis hasil pengujian hipotesis menunjukkan pola yang menarik dari empat karakteristik dewan pengawas syariah yang diteliti, hanya *cross membership* yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Key Audit Matters*, itupun dengan signifikansi marginal. Tiga variabel lainnya ukuran, frekuensi rapat, dan keahlian tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna secara statistik. Implikasi teoretisnya adalah bahwa model tata kelola syariah perlu mempertimbangkan secara lebih serius aspek jaringan sosial dan pertukaran pengetahuan antar institusi, daripada hanya berfokus pada karakteristik struktural dan demografis dewan. Bagi praktisi, temuan ini menyarankan bahwa pembangunan kapabilitas Dewan Pengawas Syariah sebaiknya diarahkan pada perluasan pengalaman lintas sektor dan jaringan profesional, sambil tetap mempertahankan kewaspadaan terhadap potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul dari keanggotaan silang.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan sampel dan periode waktu. Penelitian hanya mencakup 22 bank syariah di *Gulf Cooperation Council* dengan periode observasi tiga tahun (2022-2024), yang membatasi generalisasi temuan ke konteks geografis lain atau siklus bisnis yang lebih panjang. Ukuran sampel yang relatif kecil (66 observasi) juga dapat memengaruhi kekuatan statistik pengujian, khususnya untuk variabel yang menunjukkan signifikansi marginal seperti keanggotaan silang Dewan Pengawas Syariah.

2. Keterbatasan pengukuran variabel. Beberapa konstruk diukur dengan proksi yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap dimensi substantif.

Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dengan memasukkan bank syariah dari wilayah *non-GCC* (seperti Asia Tenggara, Afrika Utara, atau Asia Selatan) untuk menguji generalisasi temuan dalam konteks regulasi dan institusional yang berbeda. Perpanjangan periode penelitian menjadi 5-10 tahun juga akan memungkinkan analisis tren temporal dan respons terhadap perubahan regulasi yang signifikan. Dan dapat mengembangkan pengukuran yang lebih komprehensif untuk konstruk kunci. Untuk kompetensi Dewan Pengawas Syariah, dapat dikembangkan indeks yang mengintegrasikan pendidikan formal, pengalaman praktis, sertifikasi profesional, dan penilaian kinerja. Untuk *Key Audit Matters*, dapat diadopsi pengukuran kualitatif yang mempertimbangkan kedalaman, spesifisitas, dan materialitas pengungkapan, bukan hanya kuantitas item.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajami, N. (2014). *Populasi Dan Sampel*. 2(2), 1–6.
- Al-Matari, Y. A., & Al-Matari, E. M. (2012). *Board Of Directors , Audit Committee Characteristics And Performance Of Saudi Arabia Listed Companies*. 2(4), 241–251.
- Alsartawi, A. M. (2019). *Performance Of Islamic Banks Do The Frequency Of Shariah Supervisory Board*. 11(2), 303–321. <https://doi.org/10.1108/ijif-05-2018-0054>
- Badshah, Y. A., Hashmi, M. A., & Shah, M. H. (2021). *Board Oversight And Financial Performance Of Islamic Banks In Arab And Non-Arab Countries*. 22(3), 1384–1401.
- Baklouti, I. (2020). *Is The Sharia Supervisory Board A Friend Or An Enemy Of Islamic Banks ?* <https://doi.org/10.1108/jima-04-2020-0118>
- Bashir, M. S., Mohamed, M., Mahmoud, A., & Muslichah, M. (2023). *Does Shariah Supervisory Board Characteristics Affect Islamic Banks' Financial Performance? Evidence From Saudi Arabia*. 19(2), 15–25. <https://doi.org/10.22495/cbv19i2art2>
- Belouafi, A. (2010). *Islamic Finance In Europe : The Regulatory Challenge*. 17(2).
- Bhuiyan, K. M. A. I. & A. B. (2019). *The Theoretical Linkages Between The Shariah Supervisory Board (Ssb) And Stakeholder Theory In The Islamic Financial Institutes : An Empirical Review*. 4(2), 43–49.
- Bin-Ghanem, H., & Ariff, A. M. (2016). *The Effect Of Board Of Directors And Audit Committee Effectiveness On Internet Financial Reporting*. 6(4), 429–448. <https://doi.org/10.1108/jaee-07-2014-0037>
- Board, I. F. S. (2023). *Islamic Financial Services Industry Stability Report*.
- Chazi, A., Khallaf, A., & Zantout, Z. (2018). *Corporate Governance And Bank Performance : Islamic Versus Non-Islamic Banks In Gcc Countries* *Corporate Governance And Bank Performance : Islamic Versus Non- Islamic Banks In Gcc Countries*. 52(2), 109–126.
- Febriyani, N., & Huda, N. (2024). *Efektivitas Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Meminimalkan Risiko Kepatuhan Di Bank Syariah Di Indonesia*. 2(December), 135–144.
- Ghayad, R. (2008). *Corporate Governance And The Global Performance Of Islamic Banks*. 24(3), 207–216. <https://doi.org/10.1108/08288660810899368>
- Hamdani, M. (2016). *Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory*. 279–283.

- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). *Locating Audit Expectations Gap Within A Cultural Context: The Case Of Saudi Arabia*. 16, 179–206. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2007.06.003>
- Hikmah, J. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha*. 14(1), 62–70.
- Islam, M. R. (2018). *Sample Size And Its Role In Central Limit Theorem (Clt)*. 1, 37–46.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1983). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure*.
- Kurnia, R., Nasir, A., & Herawati, Y. (2023). *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit : Analisis Tenure Audit , Reputasi Auditor , Dan Kompleksitas Operasi Determinants Of Audit Quality: An Analysis Of Audit Tenure , Auditor Reputation , And Operational Complexity*.
- Mah, O. A., & Mardini, G. H. (2022). *Matters May Matter : The Disclosure Of Key Audit Matters In The Middle East Matters May Matter : The Disclosure Of Key Audit Matters In The Middle East*. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2111787>
- Menne, F., Ode, L., Setiawan, A., Palisuri, P., Mattingaragau, A., Waspada, W., Juliana, J., & Nurhilalia, N. (2024). *Journal Of Open Innovation : Technology , Market , And Complexity Sharia Accounting Model In The Perspective Of Financial Innovation Trends In Sharia Accounting Public A Journals*. *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 10(1), 100176. <https://doi.org/10.1016/J.Joitmc.2023.100176>
- Mohammed, E., & Al-Matari. (2012). *The Impact Of Board Characteristics On Firm Performance : Evidence From Nonfinancial Listed Companies In Kuwaiti Stock Exchange*. 2(2), 310–332. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v2i2.2384>
- Mohsen, M. N. (2022). *Auditors' Perspective On Disclosing Key Audit Matters In The Independent Auditor's Report*.
- Mukhibad, H., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Falikhatun, F. (2025). *Cognitive Board Diversity And Profitability – Evidence From Islamic Banks In Southeast Asia*. 9(3), 182–200. <https://doi.org/10.1108/ajar-02-2023-0034>
- Musa, S., & Masri, M. H. (2025). *Sharia Supervisory Board , Board Attributes And Real Earnings Management In Islamic Banks*. 11(1), 147–174.
- Naufal, A., Prasajo, P., & Utami, R. D. (2024). *Influence Of The Shariah Supervisory Board On Tax Avoidance At An Indonesian Islamic Bank*. 10(1), 1–14.

- Nomran, N. M. (2017). *Shari ' Ah Supervisory Board Characteristics Effects On Islamic Banks ' Performance*. <https://doi.org/10.1108/ijbm-12-2016-0197>
- Nomran, N. M. (2019). *A Systematic Literature Review On Shar I ' Ah Governance Mechanism And Firm Performance In Islamic Banking*. 27(2), 91–123. <https://doi.org/10.1108/ies-06-2019-0013>
- Nomran, N. M., & Haron, R. (2018). *Shari ' Ah Supervisory Board ' S Size Impact On Performance In The Islamic Banking Industry An Empirical Investigation Of The Optimal Board*. 110–129. <https://doi.org/10.1108/jiabr-05-2017-0070>
- Nomran, N. M., & Haron, R. (2019). *Dual Board Governance Structure And Multi-Bank Performance : A Comparative Analysis Between Islamic Banks In Southeast Asia And Gcc Countries*. 19(6), 1377–1402. <https://doi.org/10.1108/cg-10-2018-0329>
- Oseni, U. A. (2013). *Introduction To Islamic Banking & Finance Principles And Practice*.
- Pirmanto, D., Jundillah, M. L., & Widagdo, K. A. (2016). *Jenis Penelitian Menurut Kedalaman*.
- Purnamasari, D. S. (2023). *Do We Need A Sharia Supervisory Board In Every Islamic Bank ?* 5(May), 131–144.
- Putra, M. S. P. M. L. S. R. N. A., & Memed. (2022). *The Effect Of Shariah Board Characteristics , Risk-Taking , And Maqasid Shariah On An Islamic Bank ' S Performance*. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.08](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.08)
- Ridha, M. A., Chariri, A., & Mutmainah, S. (2025). *Can Sharia Supervisory Board Affect Intellectual Capital Efficiency ?* 7(2), 189–210.
- Rihab Grassa, R. C. (2016). *Ownership Structure , Board ' S Characteristics And Corporate Governance Disclosure In Gcc Banks : What About Islamic Banks ? Rihab Grassa * Raida Chakroun*. 12(4), 360–395.
- Said, H. Ben. (2024). *Ssb Characteristics And Integrated Reporting Quality In Islamic Banks : Evidence From Mena Zone*. 1–29.
- Soyemi, K. A. (2025). *Key Audit Matters Disclosure (Kamd), Audit Quality And Financial Reporting Quality Of Quoted Non-Financial Firms In Nigeria*. 5(1), 118–132.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. 3(1), 1–12.
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 43–56.
- Tashkandi, A. A. (2025). *Shariah Supervision And Corporate Governance Effects On Islamic Banks ' Performance : Evidence From The Gcc Countries*. 3(3), 253–264. <https://doi.org/10.1108/jbsed-02-2022-0024>

- Umar, U. H., Abduh, M., Hairul, M., & Besar, A. (2023). *Shari ' A Supervisory Board And Islamic Banks ' . 9(3), 419–442.*
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2023). The Role Of The Board Of Directors And The Sharia Supervisory Board On Sustainability Reports. *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 9(3), 100083. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100083>
- Zaifullah, N. H. (2018). *Optimalisasi Peran Dan Fungsi Dewan Pengawas Syariah (Dps) Dalam Pendahuluan Peran Dan Fungsi Dewan Pengawas Syariah.*
- Zhai, H., Lu, M., Shan, Y., Liu, Q., & Zhao, Y. (2021). International Review Of Financial Analysis Key Audit Matters And Stock Price Synchronicity : Evidence From A Quasi-Natural Experiment In China. *International Review Of Financial Analysis*, 75(May 2020), 101747. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101747>